

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan interpretasi hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peneliti mengetahui efektivitas FDC untuk terapi TB paru secara umum di Kabupaten Lombok Utara terhadap kesembuhan yaitu sebesar 73.4%.
2. Peneliti mengetahui adanya hubungan antara ada atau tidaknya penyakit penyerta ($p < 0.05$) dengan tingkat kesembuhan ($p=0.000$). Sebagian besar (61.8%) Pasien dengan penyakit penyerta tidak sembuh setelah diberikan terapi FDC sedangkan pasien tanpa penyakit penyerta sebagian besar (81.3%) sembuh setelah diberikan terapi. Sehingga, pemberian terapi FDC pada pasien tanpa penyakit penyerta lebih efektif dibandingkan pada pasien dengan penyakit penyerta di Kabupaten Lombok Utara
3. Peneliti mengetahui tidak hubungan karakteristik pasien terhadap tingkat kesembuhan TB paru di Kabupaten Lombok Utara. Hal ini di ketahui dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa ($p > 0,05$) antara usia terhadap tingkat kesembuhan ($p=0,097$) maupun jenis kelamin dengan tingkat kesembuhan ($p=0,064$)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka berikut ini peneliti mengajukan beberapa hal sebagai saran.

1. Disarankan bagi programer TB menganjurkan ke pasien TB paru yang memiliki penyakit penyerta untuk memiliki pendamping minum obat (PMO) agar tingkat kesembuhan terapi dapat meningkat serta memberi perhatian khusus untuk pasien yang menderita TB paru dengan penyakit penyerta.
2. Disarankan untuk programer TB, apoteker maupun asisten apoteker memberikan KIE yang lebih lengkap lagi kepada pasien khususnya pasien TB paru yang memiliki penyakit penyerta sehingga meminimalisir

kemungkinan interaksi obat yang menyebabkan rendahnya tingkat kesembuhan pasien TB paru dengan penyakit penyerta.

3. Disarankan melakukan evaluasi penggunaan obat FDC di Kabupaten lainnya sebagai perbandingan hasil efektivitas FDC secara umum.

